

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan dari hasil penelitian tentang Perbedaan Intensitas Nyeri Pada Ibu Pasca Section Caesarea Yang Dilakukan Mobilisasi Dini Dengan Metode Distraksi Musik Bali adalah sebagai berikut:

1. Sebelum dilakukan intervensi, intensitas nyeri pada ibu pasca *Sectio caesarea* lebih tinggi pada kelompok mobilisasi dini (rerata 6,86) dibandingkan dengan kelompok distraksi musik Bali (rerata 5,00), yang menunjukkan bahwa pada kondisi awal kelompok mobilisasi dini mengalami nyeri yang lebih berat.
2. Setelah dilakukan intervensi, terjadi penurunan intensitas nyeri yang signifikan pada kelompok distraksi musik Bali (rerata 3,86), sedangkan pada kelompok mobilisasi dini justru nyeri tetap tinggi (rerata 7,86), menunjukkan bahwa distraksi musik Bali lebih efektif dalam mereduksi nyeri pascaoperasi.
3. Mobilisasi dini terbukti efektif menurunkan intensitas nyeri pada ibu post *Sectio caesarea*, ditunjukkan dengan penurunan rerata skor nyeri dari 7,86 menjadi 6,86. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p = 0,001$, yang menandakan perbedaan tersebut signifikan secara statistik.
4. Intervensi distraksi musik Bali juga signifikan menurunkan nyeri pasca *Sectio caesarea*, dengan rata-rata skor nyeri turun dari 5,00 menjadi 3,86. Uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p < 0,001$, yang mengindikasikan efektivitas musik Bali dalam mengurangi nyeri secara bermakna.

5. Hasil uji Mann-Whitney menunjukkan bahwa terdapat perbedaan intensitas nyeri yang signifikan secara statistik sebelum intervensi antara kelompok mobilisasi dini dan distraksi musik Bali ($p < 0,001$), yang mengindikasikan perbedaan kondisi dasar nyeri kedua kelompok sebelum diberikan perlakuan.
6. Setelah intervensi, perbedaan intensitas nyeri antar kelompok tetap signifikan ($p < 0,001$), dengan kelompok distraksi musik Bali menunjukkan penurunan nyeri yang jauh lebih besar dibandingkan mobilisasi dini, sehingga metode distraksi musik Bali dapat disimpulkan lebih efektif dalam mengurangi nyeri pada ibu pasca *Sectio caesarea*.

B. Saran

1. Untuk petugas kesehatan

Diharapkan petugas kesehatan, khususnya perawat di ruang post operasi, dapat mempertimbangkan penggunaan metode distraksi musik tradisional seperti musik Bali sebagai salah satu pendekatan non-farmakologis untuk membantu menurunkan intensitas nyeri pada ibu pasca *Sectio caesarea*.

2. Untuk Rumah Sakit

Rumah sakit diharapkan dapat mendukung penerapan terapi musik sebagai bagian dari manajemen nyeri komplementer dengan menyediakan fasilitas atau sarana pemutaran musik yang sesuai, serta mengintegrasikannya ke dalam standar operasional prosedur (SOP) perawatan pasca operasi.

3. Untuk penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah sampel yang lebih besar dan melakukan eksplorasi terhadap berbagai jenis musik tradisional

lainnya, serta mengevaluasi efektivitas distraksi musik dalam jangka waktu yang lebih panjang terhadap kualitas pemulihan pasien pasca operasi.